

Received: 05 Desember 2023 | Accepted: 30 Juni 2024 | Published: 30 Juni 2024

## **Peningkatan Peran Poli KIA dalam Kesehatan Gigi Anak dan Makanan Sehat Pada Anak di TK Al-Falah Sumber Harapan**

**Muhammad Idris<sup>1</sup>, Abdul Rohim<sup>2</sup>, Andreas Depranata<sup>3</sup>, Lisa Kurniawati<sup>4</sup>, Kharisma Oktaviani<sup>5</sup>, Fitri Yusroh<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Keguruan dan Ilmu Pendidikan, <sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang

[1idrismuhamad1970@gmail.com](mailto:1idrismuhamad1970@gmail.com), [2abdulrohimpct@gmail.com](mailto:2abdulrohimpct@gmail.com), [3andreasdepranata@gmail.com](mailto:3andreasdepranata@gmail.com),

[4lisakurniawati562@gmail.com](mailto:4lisakurniawati562@gmail.com), [5kharismaoktavia16@gmail.com](mailto:5kharismaoktavia16@gmail.com), [6fitriysrh231@gmail.com](mailto:6fitriysrh231@gmail.com)

### *Abstract*

*Socialization and awareness-raising activities on community service through KKN on enhancing the role of KIA Poli in Children's Dental Health and Healthy Food in Children at Al-Falah Hospital Source of Hope. The aim of this activity is to teach preschool children to get used to brushing their teeth regularly and eating healthy foods because food has important factors in dental health. Then from that KKN students from PGRI University Palembang invited children from Al Falah School in the village of Source Hope Kec. Belitang II Kab. OKU East to brush their teeth regularly and eat healthy food while sharing a set of toothbrushing tools and healthy food so that after that children are accustomed to care for dental health. The participants in this activity are all children from the village of Tk Al Falah Source expectations from the age of 0-6 years and the total number is 40 children from combined 2 classes. The method of implementation of this socialization is with the help of the media, i.e. video playback about the importance of dental health and healthy eating.*

**Keywords: KIA Poli, Dental Health and Food**

### **Abstrak**

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pengabdian masyarakat melalui kkn mengenai Peningkatan Peran Poli KIA dalam Kesehatan Gigi Anak dan Makanan Sehat Pada Anak di TK Al-Falah Sumber Harapan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengajarkan kepada anak-anak TK agar terbiasa gosok gigi secara teratur dan memakan makanan sehat karena makanan memiliki faktor penting dalam kesehatan gigi. Maka dari itu mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Palembang mengajak anak-anak dari TK Al Falah di desa Sumber Harapan Kec. Belitang II Kab. OKU Timur untuk menggosok gigi secara teratur dan makan makanan sehat sekaligus membagikan satu set alat gosok gigi dan makanan sehat agar setelah itu anak-anak terbiasa menjaga kesehatan gigi. Peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh anak-anak dari Tk Al Falah desa Sumber harapan dari usia 0-6 tahun dan jumlah seluruhnya adalah 40 anak dari gabungan 2 kelas. Metode pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan bantuan media yaitu pemutaran video tentang pentingnya kesehatan gigi dan makanan sehat.

**Kata kunci: Peran Poli KIA, Kesehatan Gigi dan Makanan**

## **Pendahuluan**



Hidup sehat merupakan hal yang seharusnya diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat yang ditimbulkan akan sangat banyak (Wati & Ridlo, 2020) . Kesehatan gigi mulut sering kurang menjadi prioritas bagi beberapa orang, padahal rongga mulut merupakan salah satu gerbang masuknya bakteri kedalam tubuh sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Surtimanah et al., 2020). Kebersihan rongga mulut yang buruk dapat menimbulkan infeksi dan menyebabkan berbagai macam penyakit gigi serta penyakit sistemik lainnya (Azizah et al., 2021). Data menunjukkan penduduk Indonesia yang mempunyai masalah gigi dan mulut menurut RISKESDAS tahun 2013 dan 2018 meningkat dari 25,9% menjadi 57,6%, hal tersebut dikarenakan kebersihan mulut yang tidak terjaga sehingga menimbulkan permasalahan seperti plak gigi, bau mulut, karang gigi hingga gigi berlubang atau karies gigi (Riskesdas, 2018).

Tingkat keparahan karies gigi di Indonesia masih tergolong tinggi. Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 diketahui bahwa 89 persen anak usia kurang dari 12 sudah mengalami karies. Data Riskesdas juga menunjukkan bahwa hanya 1,7 persen saja anak usia 10 tahun menyikat gigi dengan cara yang benar. Sebanyak 78 persen anak menyikat gigi pada pagi dan sore hari saat mandi dimana saat yang benar menyikat gigi adalah malam sebelum tidur dan pagi sesudah serapan (Departement of Health of Indonesia 2013). Rendahnya persentasi anak dengan cara menyikat gigi yang benar dapat menjadi penyebab tingginya angka karies gigi pada anak.

Karies gigi merupakan salah satu sumber utama infeksi pada anak yang mempengaruhi kesehatan umum anak termasuk tumbuh kembang anak. Teori terdahulu menunjukkan bahwa anak dengan karies gigi yang parah lebih cenderung terserang infeksi saluran pernafasan atas dibandingkan dengan anak dengan gigi yang relatif sehat. Jumlah Streptokokus mutans yang menjadi penyebab utama infeksi saluran pernafasan meningkat signifikan pada anak dengan karies gigi yang parah (Sheiham 2006)

Tumbuh kembang fisik dan mental seorang anak dipengaruhi oleh kesehatan gigi dan mulutnya. Seorang anak dengan karies gigi yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan infeksi berulang, bakterimia, gangguan pengunyahan dan tidak dapat tidur dengan baik dan pada gilirannya dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Pengabdian kepada masyarakat ( PKM ) ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak- anak TK agar terbiasa gosok gigi secara teratur dan memakan makanan sehat karena makanan memiliki faktor penting dalam kesehatan gigi. Maka dari itu mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Palembang mengajak anak-anak dari TK Al Falah di desa Sumber Harapan Kec. Belitang II Kab. OKU Timur untuk menggosok gigi secara teratur dan makan makanan sehat sekaligus membagikan satu set alat gosok gigi dan makanan sehat agar setelah itu anak-anak terbiasa menjaga kesehatan gigi.

## Metode

Pelaksanaan kegiatan KKN PPM berlangsung selama ± 4minggu (16 Oktober- 24 November 2018) KKN PPM ini menggunakan metode ceramah/penyuluhan dan pelatihan kepada anak-anak dari TK Al Falah dan materi penyuluhan mengenai proses terjadinya Peningkatan Peran Poli KIA dalam Kesehatan Gigi Anak dan Makanan Sehat Pada Anak di TK Al-Falah Sumber Harapan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penyuluhan ini yaitu :



1. Penyampaian materi tentang kesehatan gigi dan makanan sehat
2. Membagikan satu set alat sikat gigi kepada anak-anak TK Al Falah
3. Praktik menggosok gigi yang di dampingin mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Palembang
4. Foto Bersama

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Sosialisai dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pengabdian masyarakat melalui kkn mengenai Peningkatan Peran Poli KIA dalam Kesehatan Gigi Anak dan Makanan Sehat Pada Anak di TK Al-Falah Sumber Harapan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengajarkan kepada anak-anak TK agar terbiasa gosok gigi secara teratur dan memakan makanan sehat karena makanan memiliki faktor penting dalam kesehatan gigi. Maka dari itu mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Palembang mengajak anak-anak dari TK Al Falah di desa Sumber Harapan Kec. Belitang II Kab. OKU Timur untuk menggosok gigi secara teratur dan makan makanan sehat sekaligus membagikan satu set alat gosok gigi dan makanan sehat agar setelah itu anak-anak terbiasa menjaga kesehatan gigi. Peserta dalam kegiatan ini yaitu seluruh anak-anak dari Tk Al Falah desa Sumber harapan dari usia 0-6 tahun dan jumlah seluruhnya adalah 40 anak dari gabungan 2 kelas. Metode pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk virtual dengan bantuan media yaitu pemutaran video tentang pentingnya kesehatan gigi dan makanan sehat.

Adapun langkah-langkah menjaga kesehatan gigi yang disampaikan dalam sosialisasi dan penyuluhan tersebut yaitu:

- a. Selalu menyikat gigi 2 kali sehari pagi dan malam hari sebelum tidur agar tidak terjadinya karies gigi
- b. Selalu mengganti sikat gigi maksimal 1 bulan sekali
- c. Jangan memakan makanan yang terlalu manis secara berlebihan karena dapat menyebabkan karies gigi pada anak (contoh : permen dan coklat)

### 2. Peran Poli KIA dalam Kesehatan Gigi dan Makanan pada Anak

Pencegahan karies dini sebaiknya dilakukan sejak dini yaitu saat Balita berusia enam bulan dimana pada usia tersebut biasanya balita belum memiliki gigi berlubang. Perilaku kesehatan gigi yang baik perlu diajarkan pada usia dini. Pembatasan konsumsi makanan dan minuman yang mengandung glukosa, sukrosa dan fruktosa secara dini penting dilakukan pada balita untuk mencegah terjadinya karies dini. Ironisnya, pada penelitian ini diketahui bahwa program rutin promosi dan pencegahan karies dini pada balita tidak ada sama sekali di Posyandu, sekolah PAUD dan TK. Perawatan gigi pengelola program kesehatan gigi masyarakat mempunyai program promosi dan pencegahan karies gigi di Sekolah Dasar tetapi tidak di sekolah PAUD atau TK.

Ibu balita perlu diajari tentang cara membersihkan gusi balita dengan kasa basah yang dibalut di jari ibu saat gigi anak belum erupsi. Seorang anak sudah harus diajari menggunakan sikat gigi yang lembut saat memasuki usia 1-2 tahun dengan pasta gigi tanpa fluoride. Ibu balita juga perlu diberitahu bahwa seorang anak sudah harus dibawa ke dokter gigi pada anak usia kurang dari setahun. Dengan kata lain, Balita rentan terhadap karies dari Ibunya. Kebiasaan ibu mencicipi atau mengunyah makanan sebelum dimakan oleh anaknya dan menggunakan peralatan minum dan makan yang sama dapat menularkan karies gigi pada anaknya.



### 3. Angka Karies Gigi Anak Prasekolah Di TK Al Falah Sumber Harapan

Setelah dilakukan analisis data di dapatkan hasil bahwa sebagian besar anak prasekolah di TK Al Falah Sumber Harapan mengalami karies gigi. Hal ini di sebabkan karena sebagian besar anak prasekolah belum mengetahui cara merawat gigi dengan benar, sebagian anak prasekolah masih banyak mengkonsumsi makanan manis dan lengket, dan sebagian besar anak prasekolah masih belum benar cara menggosok giginya. Terbentuknya karies gigi dikarenakan makanan dan minuman yang masih menempel di gigi anak, dan tidak dilakukan penggosokan gigi dengan bersih dalam jangka waktu yang lama. Ditandai dengan munculnya plak hitam disela gigi.

Hal ini di dukung oleh teori (Worotitjanet all., 2013) yaitu pola makan makanan kariogenik dengan persentase terbesar pola makan permen yaitu terdapat 19 anak (31.66%) mengonsumsi permen > 3 kali per hari. Kebiasaan mengonsumsi Snack banyak dilakukan oleh anak-anak sekolah yaitu sebanyak 20 anak dengan frekuensi waktu konsumsi yaitu 2-3 kali per hari. Menurut pendapat (Angela, 2005) pada anak di bawah umur 5 tahun, usaha untuk melakukan pencegahan primer diberikan kepada ibu seperti meningkatkan pengetahuan ibu tentang menjaga kebersihan mulut anak, pola makan anak yang baik dan benar serta tindakan perlindungan terhadap gigi anak yang dapat diberikan. Hal ini berhubungan karena kemampuan anak terbatas dan anak lebih dekat kepada ibunya. Pada anak 6 tahun ke atas, dokter gigi harus lebih menekankan kepada anak mengenai tanggung jawabnya untuk memelihara kesehatan mulut. (Sari, 2016) menyatakan, untuk mengatasi caries gigi pada anak dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tahan gigi dengan pemberian atau pengolesan flour yang teratur pada gigi anak, mengurangi jumlah mikroorganisme dengan membiasakan menggosok gigi untuk membersihkan sela-sela gigi, kontrol makanan dan minuman dengan mengurangi jumlah makanan atau minuman yang mengandung karbohidrat pada waktu makan. (Mariati, 2015) menyatakan, pada anak yang terkena karies rampan dan sudah tidak dapat dilakukan perawatan, harus dilakukan pencabutan. Hal ini berguna untuk menghindari fokus infeksi yang ditimbulkan pada kavitas maupun abses.



Gambar 1.1 Penyampaian Materi tentang kesehatan gigi dan makanan Sehat





Gambar 1.2 Praktek Menggosok Gigi Bersama Anak TK Al Falah Sumber Harapan



Gambar 1.3 Foto Bersama di TK Al Falah Sumber Harapan

### Kesimpulan

Karies gigi merupakan salah satu sumber utama infeksi pada anak yang mempengaruhi kesehatan umum anak termasuk tumbuh kembang anak. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa anak dengan karies gigi yang parah lebih cenderung terserang infeksi saluran pernafasan atas dibandingkan dengan anak dengan gigi yang relatif sehat. Jumlah Streptokokus mutans yang menjadi penyebab utama infeksi saluran pernafasan meningkat signifikan pada anak dengan karies gigi yang parah (Sheiham 2006)

Tumbuh kembang fisik dan mental seorang anak dipengaruhi oleh kesehatan gigi dan mulutnya. Seorang anak dengan karies gigi yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan infeksi berulang, bakterimia, gangguan pengunyahan dan tidak dapat tidur dengan baik dan pada gilirannya dapat mengganggu tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengajarkan kepada anak- anak TK agar terbiasa gosok gigi secara teratur dan memakan makanan sehat karena



makanan memiliki faktor penting dalam kesehatan gigi. Maka dari itu mahasiswa KKN dari Universitas PGRI Palembang mengajak anak-anak dari TK Al Falah di desa Sumber Harapan Kec. Belitang II Kab. OKU Timur untuk menggosok gigi secara teratur dan makan makanan sehat sekaligus membagikan satu set alat gosok gigi dan makanan sehat agar setelah itu anak-anak terbiasa menjaga kesehatan gigi.

## Daftar Pustaka

- Angela, A. (2005). Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi (Primary prevention in children with high caries risk). *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 38(3), 130. <https://doi.org/10.20473/j.djmkkg.v38.i3.p130-134>
- Arianto. (2017). Peran Orang Tua , Teman , Guru , Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Home page: <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index> 22 Sumberejo The Role Of Parents , Friends , Teacher ' s , Health Worker Influencing Teeth Brushing Behavior On The Elementary School St. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 2(2), 270–275. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jak.v2i2.433>
- Arianto, A., Shaluhiah, Z., & Nugraha, P. (2016). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 9(2), 127–135. <https://doi.org/10.14710/jpki.9.2.127-135>
- Anwar, I. F., & Khomsan, I. A. (2009). *Makan Tepat Badan Sehat*. Hikmah.
- Hadizah, A. (2022). *Hubungan Status Kesehatan, Dukungan Orang Tua Dan Peran Peran Petugas Kesehatan, Dalam Pemanfaatan Rujukan Perawatan Gigi Anak Pada Siswa Sdn Kemang Kiara Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Indonesia Maju).
- Laraswati, N., Mahirawatie, I. C., & Marjianto, A. (2021). Peran ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak prasekolah dengan angka karies di TK Islam Al-Kautsar Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(1).
- Mulati, E., Widyaningsih, Y., & Royati, O. F. (2015). Buku ajar kesehatan ibu dan anak.
- Marwiyah, N., & Dahlia, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Poli KIA UPTD Puskesmas Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 54-64. NIRAMAYA, S. (2019).
- UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN SISWA SD PADA PROGRAM UKGS KE POLI GIGI PUSKESMAS MELALUI CUSTOMER ENGAGEMENT (Studi di Puskesmas Keputih Kota Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Sidabutar, D. M., Simamora, D. F. D., & Nubatonis, M. O. (2016). Peranan Perawat Gigi Puskesmas dalam Perawatan Gigi Susu untuk Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Info Kesehatan*, 14(2), 1250-1257.
- Zahara, E., & Nisa, W. (2022). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Status Karies Gigi Pada Murid Sdn 1 Jeumpet Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 33-41.

